

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi persediaan obat berbasis web di Apotek Taman Anggrek. Sistem ini menerapkan pendekatan Rapid Application Development (RAD) untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual, pelacakan stok, dan pembuatan laporan yang memakan waktu. Dengan antarmuka yang dirancang untuk pemilik, apoteker, dan karyawan, sistem ini meningkatkan efisiensi operasional dan memudahkan pengelolaan persediaan obat.

Hasil pengujian black box menunjukkan bahwa semua fitur dalam sistem berfungsi dengan baik dan dapat diakses sesuai dengan yang diharapkan, termasuk kemampuan untuk mengelola data obat, kategori dan unit, pemasok, penjualan, pembelian, retur, serta laporan kedaluwarsa dan stok habis. Secara keseluruhan, sistem informasi persediaan obat berbasis web ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan di Apotek Taman Anggrek, terutama dalam hal pengelolaan persediaan obat dan pembuatan laporan yang lebih cepat.

5.2 Saran

- A. Pelatihan Pengguna:** Disarankan untuk melakukan pelatihan bagi seluruh staf apotek agar mereka dapat memanfaatkan sistem secara optimal.
- B. Pemeliharaan Sistem:** Lakukan pemeliharaan berkala dan pembaruan sistem untuk memastikan kinerja yang optimal dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
- C. Peningkatan Fitur:** Pertimbangkan untuk menambahkan fitur metode pembayaran digital seperti e-wallet atau virtual account.
- D. Uji Coba Lebih Lanjut:** Lakukan uji coba lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak pengguna untuk mendapatkan umpan balik yang lebih beragam dan meningkatkan antarmuka pengguna.
- E. Kemudahan Bagi Pelanggan:** Disarankan untuk mengembangkan fitur pemesanan obat secara online untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.